

LAPORAN INKUBATOR BISNIS 2023

BALAI DIKLAT INDUSTRI MAKASSAR
BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA INDUSTRI
KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN

Jl. Perintis Kemerdekaan KM. 17, Kota Makassar, Sulawesi Selatan

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga pelaksanaan kegiatan Inkubator Bisnis tahun 2023 dapat berjalan dengan baik sesuai jadwal yang telah ditetapkan.

Program Inkubator Bisnis merupakan program atau organisasi yang bertujuan mempercepat pengembangan dan keberhasilan usaha pemula dengan menyediakan layanan dan sumber daya yang diperlukan serta melakukan pendampingan kepada IKM tenant dalam pengembangan wirausaha melalui inkubator bisnis yang dicirikan oleh meningkatnya produk baru, produktivitas, volume usaha, nilai tambah, dan penyerapan tenaga kerja.

Dengan berakhirnya kegiatan Inkubator Bisnis tahun 2023 ini maka sebagai bahan pertanggungjawaban penyelenggara disusunlah laporan pelaksanaan kegiatan tersebut. Kami menyadari bahwa dalam penyusunan laporan ini masih banyak kekurangan, karena itu sangat diharapkan adanya masukan yang bersifat konstruktif demi kesempurnaan pelaksanaan kegiatan di masa mendatang.

Akhirnya kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan penyusunan laporan ini.

Makassar, Januari 2024

Balai Diklat Industri Makassar



Basis Herry, SE

NIP. 19660512 199003 1 005

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Peran IKM (Industri Kecil dan Menengah) dalam perekonomian domestik semakin meningkat. IKM yang merupakan bagian integral dunia usaha nasional mempunyai kedudukan, potensi dan peranan yang sangat penting dan strategis dalam mewujudkan struktur perekonomian nasional yang makin seimbang. Pada masa krisis, IKM menunjukkan kemampuannya dalam menghadapi krisis, sementara usaha besar banyak yang terpuruk karena banyak bergantung pada pinjaman luar negeri. Selaras dengan itu, kebijakan yang berpihak terhadap pengembangan wirausaha, telah menjadi harapan yang berkembang luas di tengah tumbuhnya kesadaran dan perhatian terhadap ekonomi rakyat. Oleh karena itu, selain tumbuhnya dan stabilitas ekonomi, aspek penting yang menjadi agenda besar dalam proses pembangunan ekonomi hari ini dan ke depan adalah kemandirian ekonomi nasional dan pemerataan pembangunan yang berkeadilan. Dalam hal ini pengembangan wirausaha, berkaitan langsung dengan kehidupan dan peningkatan kesejahteraan bagi sebagian besar rakyat Indonesia, potensi dan peran strategisnya telah terbukti menjadi penopang kekuatan dan pertumbuhan ekonomi nasional.

Keberadaan wirausaha berperan dalam membangun khususnya dalam perluasan kesempatan berusaha bagi wirausaha baru dan penyerapan tenaga kerja serta menekan angka pengangguran. Dalam pengembangan wirausaha, harus menjadi salah satu strategi utama pembangunan nasional yang pelaksanaannya diwujudkan secara sungguh-sungguh dengan komitmen bersama yang kuat serta didukung/melibatkan semua pihak yang berkepentingan (baik pemerintah, BUMN, swasta, maupun masyarakat di tingkat nasional, regional, maupun lokal). Dengan pengembangan wirausaha maka akan menciptakan wirausahawan baru yang sangat bermanfaat bagi percepatan pertumbuhan ekonomi wilayah dan menjawab tantangan dalam memasuki era globalisasi.

Pada tahun 2013 Pemerintah melalui Perpres No. 27 Tahun 2013 memberi payung hukum penyelenggaraan kegiatan inkubator bisnis, dimana dalam Perpres tersebut menyebutkan bahwa untuk meningkatkan daya saing nasional perlu ditumbuhkan wirausaha baru dan inkubator wirausaha merupakan wahana yang ditunjukkan untuk menumbuhkembangkan jiwa kewirausahaan dan jejaring usaha. UU no. 3 Tahun 2014 Tentang Perindustrian juga menyebutkan bahwa pembinaan sumber daya manusia industri juga mencakup pembinaan wirausaha industri. Disebutkan juga bahwa

pembinaan wirausaha baru bertujuan untuk menciptakan wirausaha yang berkarakter dan bermental kewirausahaan serta berkompetensi di bidang usahanya. Pembinaan wirausaha industri dilakukan melalui pelatihan, kemitraan dan inkubator wirausaha atau inkubator industri.

Pada tahap perkembangan bisnis, yang paling banyak menghadapi risiko kegagalan yaitu bisnis pada tahap pemula (*start up*). Secara umum kegagalan perusahaan disebabkan oleh buruknya manajemen perusahaan. Pada kasus *startup*, kegagalan untuk bertahan dan mengembangkan usaha dapat disebabkan oleh banyak hal, antara lain : (1) tidak ada kebutuhan pasar, (2) kehabisan dana, (3) tidak menyusun tim yang tepat, (4) sulit berkompetisi, dan (5) masalah harga atau biaya. Oleh karena itu, di negara-negara maju seperti Amerika dan negara-negara Eropa, dibentuk sistem atau infrastruktur agar resiko dapat diperkecil, dengan membuat lembaga “*Incubator*”, yaitu suatu fasilitas dan aktivitas yang diberikan kepada pengusaha pemula yang biasa disebut penyewa (*tenant*) dalam bentuk fisik, misalnya tempat memulai mengembangkan usaha, fasilitas produksi, pelayanan pelatihan, akses kepada teknologi, tenaga kerja, modal dan pasar. Adapun pengusaha saling berinteraksi sehingga dapat saling tolong menolong, berbagi pengalaman, dan sebagainya, yang menyebabkan inkubator menjadi tempat kondusif untuk tumbuhnya usaha baru. Secara umum, Inkubator adalah organisasi yang menyediakan infrastruktur dan pelayanan yang menaikkan nilai tambah suatu usaha. Inkubator bisnis akan membawa ide dan konsep dari "*technopreneurs*" pada tahap pertama (awal) menjadi rencana dan implementasi usaha. Secara operasional dalam rangka pengembangan wirausaha baru yang tangguh dan unggul, Inkubator Bisnis memberikan bantuan pendidikan dan pelatihan yang didukung oleh fasilitas/akses teknologi, manajemen, pasar, modal, serta informasi secara umum maupun spesifik.

Berdasarkan peraturan Sekjen Kementerian Perindustrian Nomor: 9/SJ-IND/Per/10/12 dan keputusan Kepala Pusdiklat Industri Kementerian Perindustrian Nomor: 192/SJ-IND/Per/12/2012, serta Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 2 Tahun 2022 Balai Diklat Industri Makassar menjadi tempat penyelenggaraan inkubator bisnis untuk wirausaha industri kecil dan industri menengah. Inkubator Bisnis Balai Diklat Industri Makassar berada dibawah lembaga Balai Diklat Industri Makassar Kementerian Perindustrian yang didirikan pada tanggal 17 April 2020 dengan SK Kepala Balai Diklat Industri Makassar. Melalui program, ini diharapkan akan mempercepat keberhasilan pengembangan bisnis pelaku usaha atau calon tenant melalui rangkaian program yang

terstruktur mulai dari tahap awal (*start-up phase*), tahap pengembangan usaha (*the business development phase*), dan tahap kemandirian (*the maturity phase*).

1.2. Tujuan dan Sasaran

1.2.1. Tujuan

Tujuan dari program inkubator bisnis adalah:

- a. Membina wirausaha industri dan meningkatkan kemampuan IKM utamanya dalam hal manajemen usaha dan pemasaran produk;
- b. Memfasilitasi pengembangan dan penumbuhan industri baru.

1.2.2. Sasaran

Sasaran dari program Inkubator Bisnis antara lain:

- a. Menumbuhkan wirausaha baru dan penguatan kapasitas wirausaha pemula (*startup*) yang berdaya saing tinggi;
- b. Penciptaan dan penumbuhan usaha baru yang mempunyai nilai ekonomi dan berdaya saing tinggi;
- c. Peningkatan nilai tambah pengelola potensi ekonomi melalui pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi;
- d. Peningkatan aksesibilitas wirausahawan atau calon wirausahawan untuk mengikuti program inkubasi;
- e. Peningkatan kemampuan dan keahlian pengelola Inkubator Wirausaha untuk memperkuat kompetensi Inkubator wirausaha;
- f. Pengembangan jejaring untuk memperkuat akses sumber daya manusia, kelembagaan, permodalan pasar, informasi dan teknologi.

BAB II PELAKSANAAN KEGIATAN

2.1. Tahap Pra Inkubasi

2.1.1. Sosialisasi dan Pendaftaran Calon Tenant

Sosialisasi dan promosi menjadi kunci penting dalam menyampaikan informasi terkait program inkubator bisnis kepada kelompok target yang mana program ini akan dilaksanakan. Sosialisasi dan promosi dilakukan oleh pengelola inkubator bisnis melalui berbagai macam media diantaranya melalui pembuatan poster dan postingan media sosial (website, instagram, facebook, dan twitter). Selain melalui postingan sosial media, informasi ini juga disebarakan melalui whatsapp ke jaringan alumni diklat, asosiasi, pemerintah daerah, dan pihak lain yang terkait.

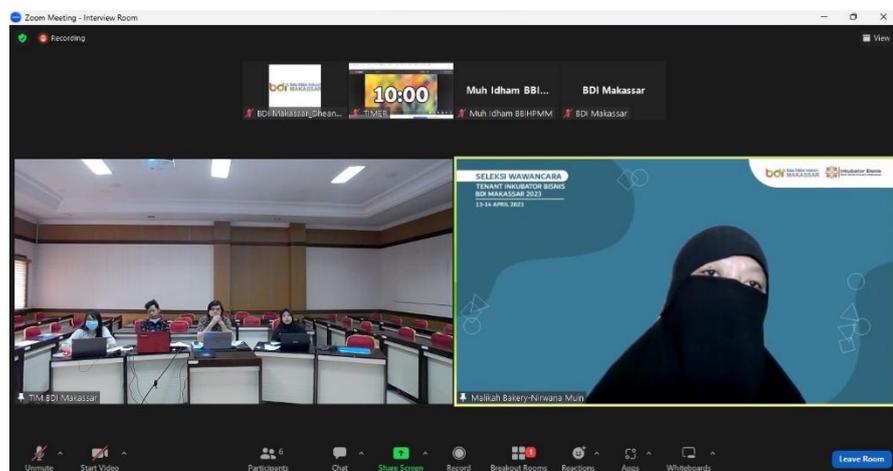


Gambar 1. Poster sosialisasi program Inkubator Bisnis BDI Makassar 2023

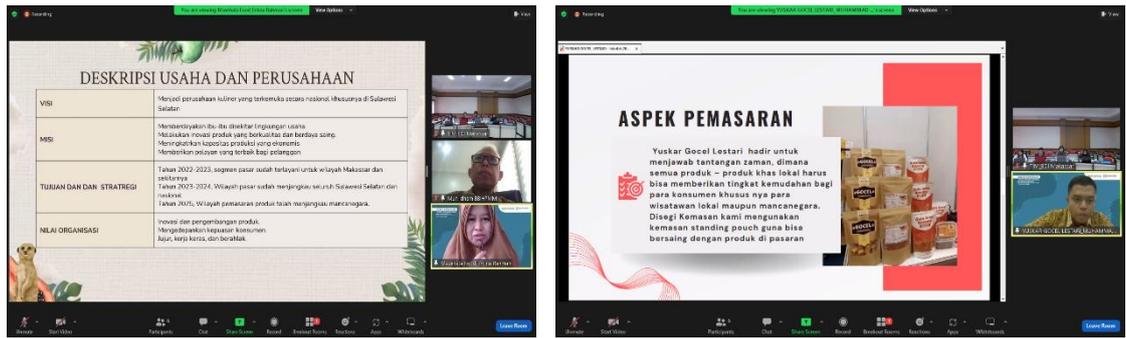
IKM ataupun KUB yang memenuhi persyaratan dan berminat untuk menjadi tenant inkubator bisnis, dapat mengisi formulir pendaftaran secara online menggunakan format yang telah disediakan. Formulir pendaftaran memberikan data awal seperti identitas perusahaan, penjelasan mengenai bidang usaha, proses produksi, pemasaran, manajemen usaha dan SDM, perizinan, kendala usaha serta data penunjang lain yang dibutuhkan. Format formulir pendaftaran pada lampiran 1. Proses pendaftaran dibuka dari 30 Jan – 17 Feb 2023.

2.1.2. Seleksi Calon Tenant

Seleksi calon tenant dilakukan oleh tim seleksi yang ditunjuk berdasarkan SK Tim Seleksi No. 43 Tahun 2023 tanggal 17 Februari 2023. Proses seleksi dilakukan secara panel. Seleksi tenant terbagi atas tiga tahap, seleksi administrasi, wawancara, dan kunjungan lapangan. Sejumlah 92 orang pendaftar di seleksi secara administrasi. Indikator penilaian terbagi atas tiga yaitu penilaian umum, penilaian ide bisnis dan permasalahan yang dihadapi. Sebanyak 25 calon tenant lolos seleksi administrasi dan mengikuti seleksi wawancara yang dilaksanakan secara daring. Indikator penilaian seleksi wawancara terbagi atas tiga, yaitu penilaian produk dan seleksi, penilaian pemasaran, dan penilaian manajemen SDM dan keuangan. Hasil seleksi wawancara meloloskan 15 calon tenant yang selanjutnya dikunjungi untuk mendapatkan fakta-fakta di lapangan yang mendukung penetapan tenant inkubator bisnis. Dari hasil seleksi kunjungan lapangan meloloskan 10 tenant terpilih sebagai tenant inkubator bisnis BDI Makassar tahun 2022.



Gambar 2. Seleksi Wawancara Daring Inkubator Bisnis tahun 2023 (1)



Gambar 3. Seleksi Wawancara Daring Inkubator Bisnis tahun 2023 (2)



Gambar 4. Kunjungan Lokasi Usaha dalam rangka Seleksi Inkubator Bisnis 2023

Setelah dilakukan penilaian, terpilih 10 IKM yang ditetapkan sebagai tenant program Inkubator Bisnis BDI Makassar tahun 2023. Tenant terpilih berdomisili di beberapa wilayah di Provinsi Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat seperti dapat dilihat pada Tabel 1 di bawah ini :

Table 1. Daftar Tenant Inkubator Bisnis BDI Makassar tahun 2023

No.	Nama Tenant	Nama Pemilik	Jenis Usaha	Alamat	Legalitas Usaha	No. Kontrak Kerja Sama
1	BCH Kitchen	Mayangsari	Bakery	Kompleks Pasar Lama Bikeru, Kec. Sinjai Selatan, Kel. Sangiasseri, Kab. Sinjai	Izin Usaha, PIRT, NIB	
2	CV Sulawesi Herba Nusantara	A. Nurul Ihwal	Minuman Herbal	Allangkarakenge Desa Tinco Kec. Citta, Kel. Tinco, Kab. Soppeng	Izin Usaha, PIRT, NIB	
3	dainichi	M Ridwan Y	Gula Aren Cair	Perumahan Rindini Green Life, Kec. Panaikang, Kel. Panakkukang, kota Makassar	Izin Usaha, PIRT, NIB	B/934/BPSDMI/BDI-Makassar/HK/06/2023
4	DF Bakery	Anisah Fuadah	Aneka Kue dan Roti	Jl. Sidrap Raya Blok i No. 60 BSP sudiang, Kec. Biringkanaya, Kel. Laikang, Kab. Makassar	Izin Usaha, PIRT, NIB	
5	IKM Nia Raya	Nia kartika Putri	Snack/Makanan Ringan	Dusun Teko Teko , Kec. Kec. Barebbo, Kel. Desa Talungeng, Kab. Kab.Bone	Izin Usaha, PIRT, NIB	
6	Lombok Kuning Simpati	Ridwan Wahyudi Chandra	Makanan	Jl. Sulawesi no. 204/206, Kec. Wajo, Kel. Melayu Baru , Kota Makassar	Izin Usaha, PIRT, NIB, Halal, HaKI	

7	La Unti	Muh. Amsyar Azis	Snack	Jl. Kakatua II, No. 11A, Kec. Mamajang, Kel. Parang, Kab. Kota Makassar	Izin Usaha, PIRT, NIB
8	Nhanas Donuts	Nanda Wahdana Azhar	Aneka Kue	Jl Dr Wahidin Sudiro Husodo, Kec. Watang sawitto, Kel. Jaya, Kab. Pinrang	Izin Usaha, PIRT, NIB
9	Ondeway Indonesia	Andi Reski Anggraini	Minuman Kopi	Jl Pisang, Kec. Ujungbulu, Kel. Loka, Kab. Bulukumba	Izin Usaha, PIRT, NIB
10	Widya Bakery and Cookies	Andi Tenri Awaru / Widyawati	Aneka Kue dan Roti	Mega Reski Residence T/23, Samata, Kec. Somba Opu, Kel. Romangpolong, Kab. Gowa	Izin Usaha, PIRT, NIB

2.2. Tahap Inkubasi

Pelatihan Bisnis dan Manajemen

Pada tahap inkubasi ini, selain mendapatkan mentoring/*coaching* dari masing-masing pendamping, tenant inkubator bisnis BDI Makassar juga mendapatkan *workshop/pelatihan/inhouse training* yang pertama yaitu “Memahami Prinsip Keuangan dan Membuat Laporan Keuangan IKM” yang dilaksanakan selama 2 hari mulai dari tanggal 31 Agustus – 1 September 2023 di BDI Makassar dan yang kedua yaitu “Bimbingan Teknis Pendaftaran Sertifikat TKDN dan Penggunaan Aplikasi Bela Pengadaan : Mbizmarket & Grab” yang dilaksanakan selama 2 hari di BDI Makassar mulai dari tanggal 31 Oktober – 2 November 2023 yang semuanya diikuti oleh seluruh tenant inkubator bisnis BDI Makassar tahun 2023. Kegiatan *in house training* terkait keuangan dilaksanakan dengan narasumber dari PT. Salesbrity Academy Indonesia. Selain menerima materi teori, seluruh peserta juga mendapatkan materi praktek. Adapun materi yang diterima oleh seluruh peserta adalah sebagai berikut:

1. Pentingnya Menyusun Laporan Keuangan
2. Prinsip-Prinsip Penyusunan Laporan Keuangan
3. Praktek Menyusun Laporan Keuangan
4. Memahami HPP Dan Penentuan Harga Jual
5. Menentukan Strategi dan Arah Usaha Berdasarkan Laporan Keuangan

Sedangkan untuk kegiatan bimtek terkait TKDN dilaksanakan dengan narasumber dari Biro Humas Kementerian Perindustrian, serta tim dari aplikasi bela pengadaan seperti Grab dan Mbizmarket. Selain menerima materi teori, seluruh peserta juga mendapatkan materi praktek. Adapun materi yang diterima oleh seluruh peserta adalah sebagai berikut:

1. Penjelasan tentang P3DN dan Manfaat Sertifikasi TKDN
2. Bimbingan Teknis Pendaftaran TKDN
3. Bimbingan Teknis Penggunaan Mbizmarket
4. Bimbingan Teknis Penggunaan Grab

Dengan dilaksanakannya kegiatan *in house training* keuangan diharapkan para tenant dapat meningkatkan pemahaman mengenai pembukuan keuangan usaha dan juga penyusunan laporan keuangan sehingga bisa membantu dalam pengambilan keputusan usaha. Selain itu kegiatan bimtek TKDN juga terlaksana dengan baik. Hasil *output* dari pelaksanaannya yaitu sehingga meningkatkan tingkat komponen dalam negeri bagi IKM, di mana TKDN bertujuan untuk meningkatkan penggunaan produksi di dalam negeri yang berkaitan dengan kebutuhan tenaga kerja dalam negeri yang semakin tinggi. Karena dengan adanya sertifikat TKDN menjadi modal pelaku IKM untuk berpartisipasi dalam pengadaan barang atau jasa di pemerintahan.



Gambar 5. Proses Pembelajaran dalam Kegiatan *In House Training* Keuangan (1)



Gambar 6. Proses Pembelajaran dalam Kegiatan *In House Training* Keuangan (2)



Gambar 7. Proses Pembelajaran dalam Kegiatan Bimtek TKDN

Pelatihan Penyelia Halal

Sertifikat halal merupakan syarat legalitas yang penting untuk beredarnya produk pangan di Indonesia, bahkan sertifikat ini akan diwajibkan pada tahun 2024 nanti. Oleh karena itu penting bagi tenant IBT BDI Makassar untuk memiliki sertifikat halal dalam waktu dekat.

Guna mendorong dan memfasilitasi tenant untuk memperoleh sertifikat halal maka sejalan dengan penyelenggaraan diklat 3 in 1 Penyelia Halal oleh BDI Makassar tenant diikutkan dalam pelatihan tersebut. Setelah mengikuti pelatihan tersebut diharapkan dalam organisasi usaha tenant dapat memiliki seorang penyelia halal yang kompeten.

Diklat penyelia halal ini diselenggarakan pada tanggal 6-11 November 2023 dengan dokumentasi sebagai berikut:



Gambar 8. Proses Pembelajaran dalam Diklat Penyelia Halal

Pelatihan Teknis Roasting

Sebagian tenant IBT BDI Makassar bergerak di bidang industri kopi dimana pegawai dari tenant tersebut perlu meningkatkan kompetensinya sebagai pengolah kopi. Untuk meningkatkan kompetensi pegawai tenant dapat mengikutkan pegawainya pada pelatihan yang diselenggarakan BDI Makassar.

Guna memfasilitasi tenant tersebut untuk meningkatkan kemampuan pegawai maka sejalan dengan penyelenggaraan diklat 3 in 1 Penyangraian Kopi Biji oleh BDI Makassar pegawai dari tenant diikutkan dalam pelatihan tersebut. Setelah mengikuti pelatihan tersebut diharapkan dalam organisasi usaha tenant dapat memiliki seorang roaster kopi biji yang handal dan kompeten.

Diklat penyangraian kopi biji ini diselenggarakan pada tanggal 22-27 November 2023 dengan dokumentasi sebagai berikut:



Gambar 9. Proses Pembelajaran dalam Diklat Penyangraian Kopi Biji

Pendampingan

Selain memperoleh pelatihan setiap tenant akan diberikan pendamping atau coach minimal 1 orang pendamping yang akan membantu tenant untuk berdiskusi serta memantau perkembangan usaha setiap tenant. Dalam proses pendampingan tersebut, setiap tenant dapat berkonsultasi atas masalah-masalah yang dihadapi dalam pengembangan usahanya.

Setiap pendamping diwajibkan melaporkan hasil pendampingan kepada pengurus dengan mengisi form atau logbook pendampingan. Pendamping dapat berasal dari instruktur, widyaiswara dan pengurus inkubator bisnis yang memiliki kompetensi dalam bidang olahan pangan serta memiliki kompetensi sebagai pendamping UMKM.

Komunikasi antara tenant dengan pendamping dapat dilakukan menggunakan berbagai media seperti Whatsapp, Zoom, diskusi di kantor, maupun kunjungan langsung ke lokasi usaha tenant.

Berikut beberapa adalah dokumentasi saat kunjungan langsung ke tenant:



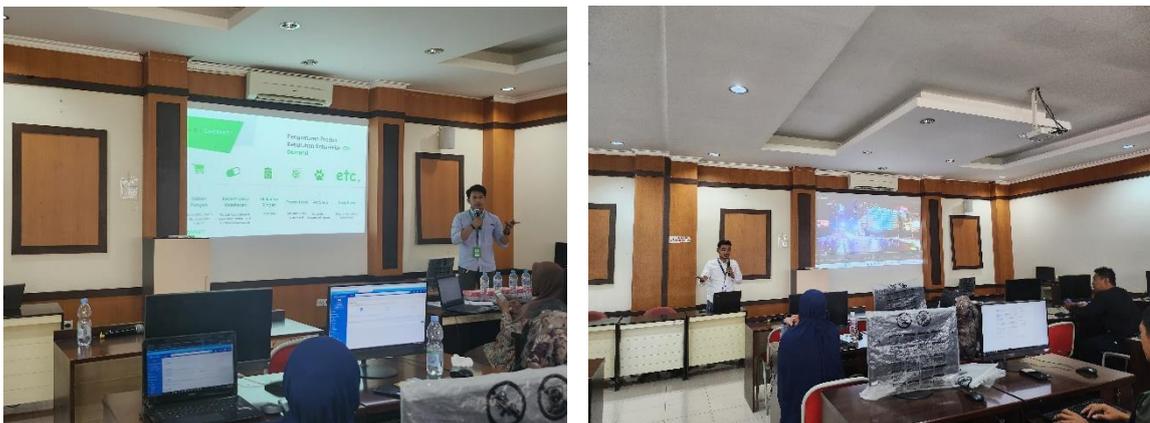
Gambar 10. Kegiatan Pendampingan/*Coaching* terhadap para tenant Inkubator Bisnis

Business Matching

Business matching adalah sebuah proses mempertemukan pelaku bisnis dengan calon mitra yang sesuai dengan kebutuhan mereka. Proses ini dapat dilakukan melalui platform online seperti zoom atau offline melalui presentasi maupun rapat atau diskusi. Untuk tenant IBT BDI Makassar mitra yang dipertemukan bisa berasal dari berbagai macam pihak dengan syarat dapat membantu dan mendukung perkembangan usaha tenant.

Salah satu kegiatan business matching yang diselenggarakan IBT BDI Makassar yaitu memberikan bimbingan teknis tenant untuk memperluas pemasaran melalui platform e-commerce. Platform yang memberikan bimbingan teknis kali ini berasal dari Mbizmarket dan Grab x Bela Pengadaan.

Dengan mengikuti bimbingan ini tenant diharapkan dapat memperluas pemasarannya melalui kedua platform tersebut.



Gambar 11. Proses Bimbingan oleh narasumber dari Mbizmarket dan Grab

Kegiatan lain yang dilaksanakan oleh IBT BDI Makassar adalah mengikutkan tenant ataupun produk tenant ke pameran guna meningkatkan awareness konsumen terhadap produk tenant dan sekaligus menjual produk tenant melalui pameran tersebut.

Salah satu pameran yang diikuti adalah Cooperative EXPO 2023 dari tanggal 4 - 6 Agustus yang bertempat di Trans Studio Mall (TSM) Jl. Metro Tanjung Bunga, Kota Makassar. IBT BDI Makassar memperoleh kesempatan sebagai pengisi di expo sebagai hasil dari Kerjasama antara BDI Makassar dengan Dinas Koperasi dan UKM Kota Makassar.

Berikut produk yang ditampilkan pada saat pameran:



Gambar 12. Pameran Cooperative Expo 2023

2.2.1. Kondisi Sebelum Mengikuti Inkubator Bisnis

Sebelum mengikuti inkubator bisnis ada banyak kendala yang dihadapi oleh para tenant khususnya pada aspek produksi, aspek pemasaran, aspek perizinan, dan aspek SDM dan manajemen usaha.

2.2.1.1. Aspek Produksi

Sebelum mengikuti inkubator bisnis, kendala yang paling banyak dialami oleh para tenant pada aspek produksi yaitu kondisi peralatan, di mana peralatan yang digunakan masih terbatas dalam kapasitas produksinya sedangkan permintaan produksi semakin meningkat.

2.2.1.2. Aspek Pemasaran

Pemasaran produk para tenant inkubator bisnis sebelum mengikuti inkubator bisnis masih sangat terbatas, ada yang hanya memasarkan melalui aplikasi whatsapp, instagram, dan penjualan *offline* yang berupa penjualan di area atau sekitar rumah produksi masing-masing. Banyak yang belum memahami bagaimana cara memasarkan sebuah produk sehingga penjualan dan daya tarik pembeli meningkat.

2.2.1.3. Aspek Perizinan

Sebelum mengikuti inkubator bisnis, para tenant masih belum mengutamakan pentingnya perizinan dalam menjalankan suatu usaha. Masih ada tenant yang hanya memiliki perizinan hanya sebatas NIB ataupun PIRT.

2.2.1.4. Aspek SDM dan Manajemen Usaha

Sumber daya manusia yang tersedia di dalam usaha para tenant masih sangat terbatas. Pembagian tugasnya pun masih ada yang memegang 2 tugas/tanggung jawab. Akibatnya, ada beberapa pekerjaan menjadi terbengkalai misalnya karyawan yang lain melakukan pemasaran, sehingga tidak melakukan produksi lagi, serta kendala lainnya yaitu sangat minim bahkan belum ada pengetahuan sama sekali mengenai pencatatan keuangan usaha, bahkan uang usaha dan uang pribadi sering dicampur baurkan.

2.2.2. Kondisi Sebelum Mengikuti Inkubator Bisnis

Sebelum mengikuti inkubator bisnis ada banyak kendala yang dihadapi oleh para tenant khususnya pada aspek produksi, aspek pemasaran, aspek perizinan, dan aspek SDM dan manajemen usaha.

2.2.2.1. Aspek Produksi

Sebelum mengikuti inkubator bisnis, kendala yang paling banyak dialami oleh para tenant pada aspek produksi yaitu kondisi peralatan, di mana peralatan yang digunakan sangat sederhana dan masih manual. Kondisi produksi yang terbatas tidak sebanding dengan permintaan pesanan produk sehingga kapasitas produksi yang terbatas. Selain itu, ada juga tenant yang masih kendala dalam ketersediaan bahan baku dikarenakan bahan baku yang sedikit/musiman sehingga harga juga ikut naik.

2.2.2.2. Aspek Pemasaran

Pemasaran produk para tenant inkubator bisnis sebelum mengikuti inkubator bisnis masih sangat terbatas, ada yang hanya memasarkan melalui aplikasi whatsapp, instagram, dan penjualan *offline* yang berupa penjualan di area atau sekitar rumah produksi masing-masing. Banyak yang belum memahami bagaimana cara memasarkan sebuah produk sehingga penjualan dan daya tarik pembeli meningkat. Selain itu para tenant inkubator bisnis juga belum memahami terkait sertifikat TKDN di mana tujuannya bisa mendaftarkan produknya untuk mendapatkan sertifikat TKDN serta ikut menjadi penyedia dalam aplikasi pengadaan sehingga tingkat pemasaran dari para pelaku usaha menjadi semakin luas. Sehingga para tenant masih perlu menambah

wawasan terkait hal-hal pemasaran yang bisa dipakai untuk meningkatkan pemasaran produk usaha.

2.2.2.3. Aspek Perizinan

Sebelum mengikuti inkubator bisnis, para tenant masih belum mengutamakan pentingnya perizinan dalam menjalankan suatu usaha. Masih ada tenant yang hanya memiliki perizinan hanya sebatas NIB ataupun PIRT.

2.2.2.4. Aspek SDM dan Manajemen Usaha

Sumber daya manusia yang tersedia di dalam usaha para tenant masih sangat terbatas. Pembagian tugasnya pun masih ada yang memegang 2 tugas/tanggung jawab. Akibatnya, ada beberapa pekerjaan menjadi terbengkalai misalnya karyawan yang lain melakukan pemasaran, sehingga tidak melakukan produksi lagi, serta kendala lainnya yaitu sangat minim bahkan belum ada pengetahuan sama sekali mengenai pencatatan keuangan usaha, bahkan uang usaha dan uang pribadi sering dicampur baurkan.

2.2.3. Kondisi Setelah Mengikuti Inkubator Bisnis

2.2.3.1. Aspek Produksi

Setelah mengikuti program inkubator bisnis, para tenant mengalami peningkatan dari aspek produksi, antara lain dengan adanya bantuan dana/modal usaha yang diberikan, para tenant dapat membeli dan menyetok bahan baku dalam jumlah yang banyak sehingga produksi juga semakin meningkat dan menghasilkan omset penjualan yang meningkat pula. Selain itu, para tenant juga memanfaatkan dana bantuan dari program inkubator bisnis BDI Makassar untuk membeli/memesan kemasan produk masing-masing harga yang lebih murah karena pembelian dengan jumlah banyak.

Melalui peningkatan produksi sampai peningkatan omset yang dialami para tenant inkubator bisnis BDI Makassar, para tenant dapat membuat varian baru dari produk usaha mereka dan dapat membeli peralatan yang dapat menunjang kebutuhan produksi usaha mereka masing-masing.

2.2.3.2. Aspek Pemasaran

Pada tahap inkubasi, para tenant diberikan pelatihan terkait penyusunan laporan keuangan dan bimtek TKDN. Tujuan dilaksanakan bimtek TKDN ini yaitu untuk memberikan pendampingan terhadap pelaku usaha

dalam mendaftarkan produknya untuk mendapatkan sertifikat TKDN serta ikut menjadi penyedia dalam aplikasi pengadaan sehingga tingkat pemasaran dari para pelaku usaha menjadi semakin luas.

2.2.3.3. Aspek Perizinan

Setelah mengikuti program yang dilaksanakan oleh inkubator bisnis BDI Makassar, para tenant sudah mendapatkan mentoring dari kegiatan pendampingan yang dilakukan oleh masing-masing pendamping. Oleh karena itu para tenant banyak yang sudah memulai untuk mengurus perizinan seperti Halal, HaKI, dll yang dapat menunjang penjualan produk usaha mereka.

2.2.3.4. Aspek SDM dan Manajemen Usaha

Pada program inkubator bisnis, para tenant dibekali untuk mengikuti pelatihan khususnya di bidang keuangan. Para tenant diberikan materi terkait bagaimana melakukan pembukuan dan manajemen keuangan suatu usaha. Melalui program inkubator bisnis, para tenant bisa membuat manajemen SDM mulai dari pembagian masing-masing tugas dan tanggung jawab agar suatu usaha dapat terorganisir dengan baik. Begitupun dengan manajemen keuangan, setelah mengikuti melewati fase masa inkubasi, para tenant dapat mengatur keuangan sampai dapat membuat laporan keuangan.

2.3. Tahap Pasca Inkubasi

2.3.1. Menyediakan Wadah Komunikasi antar Tenant

Kegiatan pasca inkubasi yang dilakukan oleh inkubator bisnis BDI Makassar melalui wadah komunikasi antar tenant merupakan wujud dari komitmen inkubator dalam memberikan dukungan berkelanjutan kepada tenant alumni. Dengan memberikan wadah yang memungkinkan para tenant alumni tetap terhubung dan berkolaborasi, inkubator memfasilitasi pertukaran pengetahuan, pengalaman, sumber daya yang saling menguntungkan satu sama lain. Melalui acara - acara khusus, forum diskusi, dan pertemuan berkala, para alumni memiliki kesempatan untuk membangun hubungan yang kuat, dan mendapatkan wawasan dari sesama pengusaha.

Melalui jejaring sosial media *Whatsapp Group “Forum Alumni Inkubator BDI Makassar”* diharapkan membuka kolaborasi dan kerjasama bisnis yang potensial.

Dengan mempertahankan koneksi yang berkelanjutan antara alumni, inkubator bisnis BDI Makassar membantu mereka untuk terus berkembang dalam menjalankan bisnis mereka setelah masa inkubasi berakhir.

2.3.2. Monitoring dan Evaluasi Perkembangan Tenant

Kegiatan monitoring dan evaluasi perkembangan tenant pasca inkubasi menjadi upaya inkubator bisnis BDI Makassar untuk terus mendukung tenant alumni setelah mereka menyelesaikan program inkubasi dengan melakukan pemantauan secara berkala terhadap perkembangan bisnis mereka. Proses evaluasi yang dilakukan inkubator bisnis BDI Makassar mencakup peninjauan kinerja bisnis, pencapaian tujuan, dan tantangan yang sedang dihadapi, peluang baru, dan mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan. Kegiatan monitoring dan evaluasi pasca inkubasi menjadi salah satu instrumen penting dalam menjaga hubungan yang berkelanjutan antara inkubator bisnis BDI Makassar dan tenant alumni serta memastikan usaha para tenant tetap berjalan.

Kegiatan monitoring dan evaluasi tenant tahun 2021 dilakukan dengan melakukan pengisian kuisioner secara online melalui link <https://bit.ly/formmonevtenant2021>. Dari data yang diisikan oleh tenant tahun 2021 dapat diketahui setelah mengikuti inkubator bisnis BDI Makassar hingga saat ini terdapat kenaikan omset yang membanggakan dimana yang terendah adalah kenaikan omset sebesar 75% sedangkan yang tertinggi mencapai 400% berikut ini adalah data masing-masing tenant:

Nama Pengelola Tenant	Nama Usaha Tenant	Kenaikan Omset
Awaluddin	Tellusilo	75,00%
Rahmi	Dapur AisyahSuka	80,00%
Hamzah	Ocean food	100,00%
Bagus Sarwono	CV Mogu Indonesia	185,71%
RUSLAN, S.TP.,Gr.	Sentra Food	233,33%
Nurhayat Tausar	ITUBER Indonesia	350,00%
Zulfah madinatul Munaqisyah	PT Cuppsbite Universal Indonesia	400,00%
Leidia Arnita	AR Cuisine	400,00%

Sedangkan data hasil keseluruhan Dari hasil pengisian form kuisioner tersebut dapat diperoleh hasil dengan data sbb :

No	Pertanyaan	Sangat Baik/ Sangat Bermanfaat/ Sangat Puas	Baik/ Bermanfaat/ Puas	Tidak Baik/ Tidak Bermanfaat/ Tidak Puas	Sangat Tidak Baik/ Sangat Tidak Bermanfaat/ Sangat Tidak Puas
		Frekuensi	Frekuensi	Frekuensi	Frekuensi
1	Apakah Saudara mudah memperoleh informasi mengenai program Inkubator Bisnis yang diselenggarakan BDI Makassar?	4	4		
2	Apakah Saudara puas dengan penyelenggaraan inkubator bisnis oleh BDI Makassar?	7	1		
3	Apakah proses pendampingan membantu dalam usaha Saudara?	6	2		
4	Apakah bantuan modal membantu dalam pemenuhan kebutuhan produksi usaha Saudara?	8			
5	Apakah pelatihan yang diselenggarakan sesuai dengan kebutuhan Saudara dalam menjalankan usaha?	6	2		
6	Apakah keterampilan Saudara meningkat setelah mengikuti Inkubator Bisnis di BDI Makassar?	3	5		
7	Apakah pemasaran produk Saudara mengalami peningkatan setelah mengikuti Inkubator Bisnis di BDI Makassar?	3	5		
8	Apakah Inkubator Bisnis membantu meningkatkan link pendanaan usaha bagi usaha Saudara?	3	5		

9	Apakah pelayanan Inkubator Bisnis di BDI Makassar perlu ditambah pada bidang-bidang lain yang masih berkaitan dengan <i>core</i> kompetensi BDI?		8		
10	Tidak terdapat diskriminasi dalam pelaksanaan Inkubator Bisnis di BDI Makassar.	7	1		
11	Tidak ada pelayanan Inkubator Bisnis BDI Makassar diluar prosedur/ kecurangan	6	2		
12	Tidak ada pemberian/permintaan imbalan uang/barang/fasilitas kepada BDI Makassar dalam pelayanan Inkubator Bisnis.	6	2		
13	Tidak ada pungutan liar (pungli) di layanan Inkubator Bisnis BDI Makassar.	7	1		
14	Tidak ada percaloan dalam rekrutment tenant Inkubator Bisnis di BDI Makassar.	7	1		

2.3.3. Memberikan Informasi Akses Pendanaan

Setelah menyelesaikan program inkubasi, inkubator bisnis BDI Makassar terus memberikan dukungan kepada alumni tenant binaan dengan memberikan informasi akses pendanaan. Pihak keuangan yang dimaksudkan adalah pihak perbankan, calon investor, ataupun pihak-pihak marketplace yang dapat digunakan oleh tenant memasarkan produknya. Dengan menyediakan informasi akses pendanaan ini, inkubator membantu alumni untuk menjadi jembatan informasi dalam mengatasi hambatan pendanaan dan mempercepat pertumbuhan bisnis mereka.

Sampai dengan saat ini belum ada tenant yang mengajukan untuk dibantu memperoleh pendanaan dari pihak perbankan atau investor. Kemungkinann tenant lebih memilih untuk menggunakan modalnya sendiri untuk mengembangkan usaha daripada

menggunakan modal dari pihak luar karena adanya beban bunga yang dapat mengurangi potensi keuntungan usaha, padahal sebagai UKM keuntungan usaha harus dikelola seefektif mungkin agar bermanfaat untuk pengembangan usaha.

Untuk memperoleh modal tambahan sebagian tenant memilih untuk mengikuti kegiatan yang bersifat kompetisi atau penghargaan yang dimana apabila mendapatkan hadiah tidak ada kewajiban untuk mengembalikan. Tenant mengaku bahwa status pernah menjadi binaan IBT BDI Makassar serta pelatihan & pendampingan yang diberikan sangat membantu untuk mendapat nilai yang baik pada kompetisi atau penghargaan yang diikuti.

2.3.4. Dukungan Untuk Alumni Tenant IBT BDI Makassar Yang Aktif

Meskipun telah selesai masa inkubasi IBT BDI Makassar tidak lepas tangan begitu saja. IBT BDI Makassar tetap mendukung alumni tenant untuk terus berkembang lebih besar lagi. Sebagai bagian dari komitmen IBT BDI Makassar terhadap kesuksesan para tenant alumni, IBT BDI Makassar terus membantu mereka dengan menyediakan media promosi pasca inkubasi. Melalui media sosial dan majalah, inkubator bisnis BDI Makassar membantu mempromosikan produk, layanan, dan pencapaian terbaru mereka dari para alumni kepada audiens/masyarakat yang lebih luas. Dengan hal-hal tersebut IBT BDI Makassar menginginkan agar visibilitas merek tenant makin luas dan dapat menjangkau pelanggan potensial untuk para alumni tenant.

IBT BDI Makassar juga tetap mengarahkan para alumni inkubator membentuk wadah yang legal dalam pengembangan usaha terutama untuk tenant yang masih belum memiliki badan hukum. Tenant akan diberikan arahan dan pendampingan terkait pembentukan badan usaha resmi, pengurusan perizinan/registrasi produk (MD/P-IRT), registrasi pangan halal serta registrasi Hak Atas Kekayaan Intelektual (HAKI) terhadap produk/bisnis jika diperlukan. Untuk mengembangkan jaringan usaha yang lebih luas, Balai Diklat Industri Makassar yang dalam hal ini sebagai lembaga intermediasi jika diperlukan dapat menjadi mediasi antara tenant dengan *stakeholder* terkait pinjaman modal seperti pihak perbankan, pemerintahan, ataupun perusahaan.

Beberapa aktivitas lain yang dilakukan IBT BDI Makassar untuk mendukung alumni tenant yaitu mengikutkan ke Diklat 3 in 1 Reguler BDI Makassar, membuat majalah IBT BDI Makassar sebagai media promosi, mengikutkan alumni tenant ke pameran.’

Mengikuti tenant dalam Diklat 3 in 1

Untuk alumni tenant baik pemilik ataupun pegawainya apabila belum pernah mengikut Diklat 3 in 1 dapat diikuti untuk meningkatkan keterampilan dan kompetensinya.

Pada Diklat 3 in 1 Penyelia Halal Angkatan 1 Tahun 2023 beberapa tenant yang ikut yaitu dari PT Kiva Han Group, ITUBER Indonesia (Ikan Tuna Asap Berlayar), Dapoer Amira, Alisa Cake & Bakery.

Selain itu pada Diklat 3 in 1 Pembuatan Aneka Olahan Berbasis Rumput Laut Angkatan 4 Tahun 2023 tenant yang mengikuti yaitu pemilik dari Alisa Cake & Bakery Ibu Nur Asia Sanusi.



Gambar 13. Diklat 3 in 1 Penyelia Halal Angkatan 1 Tahun 2023



Gambar 14. Diklat 3 in 1 Pembuatan Aneka Olahan Berbasis Rumput Laut Angkatan 4 Tahun 2023

Majalah Sebagai Media Promosi

IBT BDI Makassar berinisiatif untuk membuat majalah yang berisi profil dan produk dari masing-masing tenant. Majalah ini didesain dengan tampilan yang menarik dengan tujuan untuk menjadi media informasi dan media promosi bagi stakeholder maupun masyarakat luas. Agar memudahkan distribusi majalah ini dicetak dan disediakan di lobby BDI Makassar selain itu majalah ini juga tersedia secara digital di website BDI Makassar.



Gambar 15. Beberapa tampilan konten majalah BINA

Partisipasi Dalam Pameran

Alumni tenant tidak lupa juga kami ikutkan dalam pameran. Sebagaimana sudah disampaikan di atas pada bagian Inkubasi selain tenant dalam inkubasi alumni tenant juga kami ikutkan dalam Cooperative EXPO 2023 dari tanggal 4 - 6 Agustus yang bertempat di Trans Studio Mall (TSM) Jl. Metro Tanjung Bunga, Kota Makassar.

Selain itu alumni tenant juga kami ikutkan dalam pameran dalam rangka Rakornas Sdm Industri BPSDMI Kementerian Perindustrian Tahun 2023 yang dilaksanakan pada

tanggal 26 – 28 Juli 2023 yang bertempat di Hotel Double Tree Hilton Surabaya. Beberapa dokumentasi pada saat pameran tersebut adalah sebagai berikut:



Gambar 13. Pameran di Hotel Double Tree Hilton Surabaya

BAB III PENUTUP

3.1. Kesimpulan

Inkubator bisnis dan juga tenant akan terus meningkatkan usaha untuk memperluas jaringan kemitraan dengan pihak-pihak tertentu dalam membantu penguatan dalam aspek perizinan dan regulasi. Kegiatan pendampingan dan bantuan biaya operasional usaha yang diberikan tepat sasaran dilihat dari adanya peningkatan omset dan produktifitas setelah mengikuti masa inkubasi. Jadwal pelatihan terselenggara sebanyak 2 kali, dengan topik pelatihan pembuatan laporan keuangan dan bimtek terkait pendaftaran sertifikat TKDN karena melihat hampir semua tenant masih belum memiliki pemahaman yang memadai terkait hal ini. Setelah program inkubasi, tenant diharapkan dapat berdiri secara mandiri dengan kondisi usaha dan produk yang berdaya saing tinggi dengan tetap terus mengembangkan kegiatan produksi, manajemen usaha, membuka kemitraan yang lebih luas, serta memanfaatkan peluang dengan menambah varian atau memanfaatkan limbah/side product yang mempunyai nilai ekonomi.

Beberapa kendala yang ditemui selama proses seperti tantangan pemasaran untuk menarik perhatian startup potensial dengan sumber daya yang terbatas juga bisa menjadi hambatan. Selain itu, komunikasi yang kurang efektif dengan pembimbing juga menjadi hambatan tetapi pada akhirnya dapat diselesaikan dengan baik. Selain itu, kekurangan SDM pada pengelola inkubator dapat diselesaikan dengan delegasi pekerjaan dan kerjasama yang baik. Pengawasan kegiatan oleh pengelola dan tim pembimbing serta sikap proaktif tenant menjadi kunci keberhasilan program inkubator bisnis.

3.2. Saran

1. Perencanaan program yang lebih baik dan dilakukan lebih awal, sehingga waktu pelaksanaan dapat berjalan sesuai dengan jadwal dan target kegiatan dapat dilaksanakan.
2. Diperlukan evaluasi terkait format formulir/isian proposal bisnis dalam proses seleksi. Diharapkan, dengan formulir yang lebih lengkap dan mudah dipahami, memberikan kemudahan para peserta dalam mengikuti seleksi.